

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL SEBAGAI MEDIATOR
DALAM HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN MINAT MENABUNG MAHASISWA DI
PERBANKAN SYARIAH**

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE AND SOCIAL ENVIRONMENT AS
MEDIATORS IN RELIGIOSITY RELATIONSHIPS AND INTERESTS IN SAVING STUDENTS
IN SHARIA BANKING**

Wahyuning Murniati

Program Studi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang, Jl. Gatot Subroto Lumajang 67351, e-mail:
wahyuning123@gmail.com

ABSTRACT

The development of Sharia economy in banking practice in society develops innovatively. Various sharia banking products have become the choice of the community in supporting their daily economic activities. The same is true among students. This study aims to conduct an analysis related to the influence of religiosity on the interests of saving students in Sharia banking with knowledge and social environment as mediators. Analysis techniques using path analysis with research objects in active students of STIE Widya Gama Lumajang. The result of this study is that the level of religiosity is not able to be a predictor for the interest in saving students. Variables of knowledge and social environment, which based on the results of the analysis of the line concluded able asmediators, simultaneously with religiosity can affect the interest in saving students in Sharia banking.

Keywords: Interests in Saving, Knowledge, Religiosity, Social Environment,

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi syariah pada praktek perbankan di masyarakat berkembang secara inovatif. Berbagai produk perbankan syariah sudah menjadi pilihan masyarakat dalam menunjang kegiatan perekonomian sehari-hari mereka. Hal yang sama juga terjadi pada kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terkait pengaruh religiusitas pada minat menabung mahasiswa di perbankan syariah dengan pengetahuan dan lingkungan social sebagai mediator. Teknik analisis menggunakan analisis jalur dengan objek penelitan pada mahasiswa aktif STIE Widya Gama Lumajang. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat religiusitas tidak mampu menjadi predictor untuk minat menabung mahasiswa. Variabel pengetahuan dan lingkungan social, yang berdasarkan hasil analisis jalur disimpulkan mampu sebagai mediator, secara simultan dengan religiusitas dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa pada perbankan syariah.

Kata kunci: Lingkungan Sosial, Minat Menabung, Pengetahuan, Religiusitas,.

PENDAHULUAN

Perekonomian dunia tumbuh dengan menjadikan syariat Islam sebagai *trend* terbaru pada konsep keuangan. Seiring dengan perkembangan waktu, terdapat kemungkinan bahwa pertumbuhan perbankan syariah akan melebihi system konvensional. Roadmap Pengembangan Keuangan Syariah Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2018), memaparkan bahwa perkembangan keuangan syariah semakin pesat baik dalam hal inovasi produk perbankan maupun instrastuktur yang mendukung keuangan syariah. Meskipun Indonesia masuk dalam sepuluh negara dengan indeks keuangan syariah terbesar di dunia, pertumbuhan keuangan syariahnya belum dapat mengimbangi pertumbuhan keuangan konvensional. Dengan kata lain, keuangan syariah Indonesia perlu terus dikembangkan dalam rangka membesarkan industri keuangan syariah secara keseluruhan.

Perbankan merupakan berbagai hal mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dalam melaksanakan kegiatan bank. Perbankan Indonesia memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional (Fajar Mujaddid, 2019; Otoritas Jasa Keuangan, 2016). Indonesia yang merupakan negara berkembang, memiliki perkembangan perbankan yang cukup pesat. Hal tersebut terlihat baik pada perkembangan fasilitas kantor bank maupun segala produk perbankan yang ditawarkan pada masyarakat, konvensional maupun syariah.

Bank syariah sendiri adalah lembaga keuangan dengan fungsi *intermediary* pada penghimpunan dana masyarakat yang selanjutnya menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip syariah Islam (Fajar Mujaddid, 2019). Oleh karena itu berbagai produk perbankan syariah dijalankan berlandaskan keadilan dengan sistem yang jauh dari riba'. Hal tersebut

merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada peningkatan minat penggunaan produk perbankan syariah di masyarakat, begitu juga di kalangan pelajar.

Seiring dengan perkembangan konsep keuangan syariah, penyesuaian kurikulum pembelajaran dilakukan dengan menambahkan mata kuliah yang sesuai dengan konsep keuangan syariah. STIE Widya Gama, salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Lumajang, melakukan beberapa perubahan kurikulum untuk penyesuaian dengan perkembangan konsep keuangan syariah yang sangat dengan dengan ekonomi sebagai dasar pembelajarannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas mahasiswa pada minat menabung di perbankan syariah dengan pengetahuan dan lingkungan social sebagai mediator di lingkungan STIE Widya Gama. Selanjutnya hasil penelitian diharapkan dapat berkontribusi positif bagi perkembangan perekonomian syariah.

MATERI DAN METODE

Seiring berkembangnya jaman mahasiswa cenderung memiliki sifat konsumtif yang tinggi, sehingga minat menabung tidak menjadi prioritas utama dalam pengaturan keuangan. Disisi lain menabung merupakan kegiatan positif yang seharusnya dilakukan sejak dini. Berbagai keuntungan diberikan dalam kegiatan ini, khususnya dalam pengelolaan keuangan. Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat harus membiasakan diri dengan kegiatan ini, selain memberikan keuntungan bagi diri sendiri, kegiatan ini juga akan memberikan manfaat bagi perekonomian masyarakat. Oleh karena itu penelitian ini menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa khususnya pada perbankan syariah.

Minat adalah kesukaan atau kecenderungan hati kepada suatu

perhatian atau keinginan (Pusat Bahasa Kemdikbud, 2016). Dengan kata lain minat merupakan perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mampu mengarahkan individu kepada suatu pilihan (Musruroh, 2015). Terdapat beberapa tahapan minat, antara lain; (1) informasi yang jelas sebelum memilih, (2) pertimbangan yang matang sebelum memutuskan, dan (3) keputusan untuk memilih. Secara umum minat dapat diartikan sebagai dorongan bagi seseorang individu untuk melakukan segala hal untuk mendapatkan atau mewujudkan sesuatu yang telah diinginkan. Jadi minat menabung adalah kecenderungan individu dalam melakukan kegiatan menabung itu sendiri.

Secara umum kegiatan menabung dirasa lebih mudah seiring berkembangnya teknologi. Berbagai produk menabung ditawarkan oleh perbankan konvensional maupun syariah. Perbankan syariah dengan mengedepankan asas keadilan membuat masyarakat lebih memilih menabung dengan konsep ini. Oleh karena itu perbankan syariah merupakan salah satu media efektif untuk melakukan kegiatan menabung. Dalam proses analisisnya penelitian ini menggunakan pengetahuan dan lingkungan social sebagai variabel *intervening* yang diasumsikan akan mempengaruhi hubungan antara *variable dependen*, minat menabung, dan *independent*, yaitu religiusitas.

Religiusitas sebagai variabel *independent* mencakup tiga indikator adalah keyakinan (aqidah), norma atau hukum (syariah) dan perilaku (akhlak). Religiusitas merupakan tingkat keyakinan, kepercayaan, dan kesalehan seseorang dalam menjalani syariat agama. Religiusitas diwujudkan dalam semua aspek kehidupan termasuk aspek ekonomi. Oleh karena itu religiusitas seharusnya menjadi dasar individu dalam pelaksanaan kegiatan perekonomian syariah, begitu juga dalam hal menabung.

Pengetahuan sebagai *variable intervening* adalah segala perihal yang diketahui dan dipahami oleh konsumen tentang suatu produk yang dipasarkan serta melekat dan dapat mempengaruhi perilaku konsumen dalam membeli. Oleh karena itu melalui dukungan informasi yang tersedia dapat pula mendorong seseorang untuk melakukan suatu keputusan termasuk didalamnya hal pembelian (Fajar Mujaddid, 2019). Sedangkan lingkungan social merupakan lingkungan kemasyarakatan berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat secara umum. Lingkungan social ini adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita (Yuliyatun, 2012). Manusia membentuk pengelompokan social dalam upaya mempertahankan dan mengembangkan kehidupan. Suatu kehidupan social manusia memerlukan organisasi yaitu sekolah, kelompok masyarakat dan lain-lain. Dewantara (2010:212) mengemukakan bahwa lingkungan social terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Selanjutnya indikator lingkungan keluarga meliputi cara orang tua mendidik dan suasana rumah. Lingkungan sekolah meliputi relasi guru dengan guru dan relasi siswa dengan siswa dan lingkungan social meliputi bentuk kehidupan masyarakat dan teman bergaul (Yuliyatun, 2012).

Terdapat beberapa penelitian terkait yang digunakan pada penelitian ini, antara lain; penelitian Wiwit Ayu Dwi Rahmawati (2019) menyatakan bahwa berdasarkan hasil *t test* pertama diperoleh bahwa variabel religiusitas, kepercayaan dan lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat menabung masyarakat di bank syariah. Sedangkan variabel promosi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat menabung. Hasil *t test* kedua menunjukkan bahwa *variable* promosi, religiusitas, kepercayaan, dan lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

pengetahuan masyarakat pada bank syariah. Variabel pengetahuan mampu memediasi promosi, religiusitas, kepercayaan dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah (Rahmawati, 2019).

Penelitian Fajar Mujaddid, dkk (2019) yang menggunakan mahasiswa prodi perbankan sebagai objek penelitian dan analisis regresi linier sebagai teknik analisisnya, menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, reputasi, lingkungan, dan religiusitas dapat menjelaskan variabel minat menabung sebesar 51,9%. Hasil analisis yang menunjukkan variabel reputasi dan religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung pelajar di bank syariah. Berdasarkan hasil penelitian ini, bank syariah dapat meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan minat menabung di bank syariah. Selanjutnya penelitian Nur'aini Ika Ramadhani, dkk (2019) menganalisis pengaruh tingkat *religiusitas*, pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung mahasiswa Banyuwangi di kota Malang. Secara parsial variabel religiusitas, dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa sedangkan variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan. Secara simultan variabel *religiusitas*, pengetahuan dan lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa di bank syariah (Ramadhani et al., 2019)

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan konsep kuantitatif dengan pendekatan survei dimana penelitian tidak membuat perubahan atau tidak ada perlakuan khusus dari variable penelitian. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan hubungan kausal antara satu variabel dengan variabel lain melalui pengujian hipotesis (Setyobakti, 2018). Metode ini melibatkan mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi STIE Widya Gama

Lumajang tahun akademik 2019/2020 sebagai objek penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria adalah (a) mahasiswa aktif dan (b) mahasiswa sudah mengampu mata kuliah Ekonomi Syariah sehingga didapat 39 responden sebagai sampel dalam penelitian ini.

Data dikumpulkan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner dengan skala pengukuran bertipe likert. Setelah data terkumpul, kuesioner diuji menggunakan pengujian instrumen penelitian menggunakan validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas menggunakan pengolahan data melalui RStudio dengan korelasi momen produk. Sedangkan metode pengukuran reliabilitas yang digunakan adalah konsep Alpha Cronbach dengan menunjukkan sejauh mana konsistensi responden dalam menjawab instrumen yang dinilai (Tavakol & Dennick, 2011). Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable pada penelitian ini digunakan uji hipotesis dan analisis jalur pada RStudio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dibagikan pada mahasiswa. Suatu kuesioner dikatakan valid jika setiap item pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur pada instrument tersebut.

Uji validitas penelitian ini menggunakan packages *dplyr* dimana hasil pengujian dikatakan valid jika nilai korelasi setiap item pertanyaan lebih dari 0,5. Tabel 1 merupakan hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pertanyaan yang mewakili setiap variable dalam penelitian. Uji validitas menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid. Selanjutnya uji reliabilitas dilakukan

dengan Cronbach Alpha pada packages psych. Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil pengujian sudah memenuhi syarat kuesioner yang reliabel.

Tabel 1 Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Cor	Keterangan
Y	a. Item 1	0.8139532	Valid
	b. Item 2	0.8880116	Valid
	c. Item 3	0.9128015	Valid
	d. Item 4	0.8900891	Valid
	e. Item 5	0.8901593	Valid
	f. Item 6	0.8572985	Valid
	g. Item 7	0.8787854	Valid
	h. Item 8	0.8932877	Valid
	i. Item 9	0.7701580	Valid
	j. Item 10	0.8568124	Valid
X	a. Item 1	0.7097169	Valid
	b. Item 2	0.7527085	Valid
	c. Item 3	0.5997428	Valid
	d. Item 4	0.7793713	Valid
	e. Item 5	0.8508428	Valid
	f. Item 6	0.7998189	Valid
	g. Item 7	0.8288936	Valid
	h. Item 8	0.6797771	Valid
	i. Item 9	0.6356058	Valid
	j. Item 10	0.7200049	Valid
Z ₁	a. Item 1.1	0.8494521	Valid
	b. Item 2.1	0.7918185	Valid
	c. Item 3.1	0.8310438	Valid
	d. Item 4.1	0.8490988	Valid
	e. Item 5.1	0.8744306	Valid
	f. Item 6.1	0.6541390	Valid
	g. Item 7.1	0.7610857	Valid
	h. Item 1.2	0.9114453	Valid
	i. Item 2.2	0.8573787	Valid
	j. Item 3.2	0.8730169	Valid
Z ₂	k. Item 4.2	0.7890399	Valid
	l. Item 5.2	0.8917834	Valid
	m. Item 6.2	0.9184293	Valid
	n. Item 7.2	0.8896702	Valid
	o. Item 8.2	0.9189887	Valid
	p. Item 1.3	0.9009793	Valid
	q. Item 2.3	0.8455535	Valid
	r. Item 3.3	0.8994991	Valid
	s. Item 4.3	0.9057445	Valid
	t. Item 5.3	0.7869061	Valid
	u. Item 6.3	0.8421372	Valid
	a. Item 1.1	0.9463344	Valid
	b. Item 2.1	0.9463344	Valid
	c. Item 3.1	0.9247147	Valid

d. Item 4.1	0.9463344	Valid
e. Item 5.1	0.9257005	Valid
f. Item 6.1	0.9148524	Valid
g. Item 7.1	0.9060012	Valid
h. Item 8.1	0.8807083	Valid
i. Item 9.1	0.9334316	Valid
j. Item	0.9478174	Valid
	10.1	0.8900747
k. Item 1.2	0.8402604	Valid
l. Item 2.2	0.9479237	Valid
m. Item 3.2	0.7981561	Valid
n. Item 4.2	0.8517101	Valid
o. Item 5.2	0.8591087	Valid
p. Item 6.2	0.8605756	Valid
q. Item 7.2	0.9136916	Valid
r. Item 8.2	0.9128139	Valid
s. Item 9.2	0.6952908	Valid
t. Item	0.9026799	Valid
	10.2	0.8340938
u. Item 1.3	0.9056419	Valid
v. Item 2.3	0.9264994	Valid
w. Item 3.3	0.8855826	Valid
x. Item 4.3	0.8416796	Valid
y. Item 5.3	0.8456657	Valid
z. Item 6.3	0.8758614	Valid
aa. Item 7.3	0.9136226	Valid
bb. Item 8.3	0.9428701	Valid
cc. Item 9.3		
dd. Item		
	10.3	

Sumber: hasil olah data pada RStudio

Tabel 2 Hasil Pengujian Reliabiliti

Variabel	alpha	Keterangan
Y	0.79	Reliabel
X	0.77	Reliabel
Z ₁	0.77	Reliabel
Z ₂	0.76	Reliabel

Sumber: hasil olah data pada RStudio

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengolahan data statistic untuk melihat hubungan antar variaabel dalam penelitian ini, diperoleh persamaan regresi linier berganda, yaitu;

$$Y = -8,80226 + 0,0599X + 0,97061Z_1 \quad (1)$$

$$Y = 9,17784 - 0,00889X + 0,29884Z_2 \quad (2)$$

Persamaan struktural (1) digunakan untuk menguji pengaruh langsung variabel Z_1 dan variable X terhadap variable Y pada penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa uji parsial menunjukkan bahwa variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y dengan nilai p-value sebesar $0,241 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variable religiusitas secara signifikan tidak dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menabung pada perbankan syariah. Hal yang sama juga didapat pada persamaan (2) dimana nilai p-value pada hasil pengujian variable (X) terhadap (Y) sebesar $0,9368 > 0,05$. Hal ini berarti religiusitas tidak mampu menjadi preditor bagi minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. Hal ini seiring dengan penelitian (Hatmawan & Widiasmara, 2017) yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung nasabah.

Selain itu, hasil pengujian pada persamaan structural (1) menunjukkan variable (Z_1) berpengaruh signifikan terhadap variable (Y) dengan nilai p-value sebesar $2,83e-06$ yang kurang dari $0,05$. Hal tersebut menyatakan bahwa pengetahuan dapat menjadi preditor dari variable minat menabung mahasiswa di perbankan syariah sebesar $0,97061$ dengan hubungan yang positif. Terlepas dari hal itu, hasil pengujian secara simultan pada persamaan struktural (1) menunjukkan bahwa variable independen berpengaruh signifikan secara simultan pada variable dependennya dengan nilai p-value sebesar $4,242e-07$ lebih kecil dari $0,05$. Hal ini berarti bahwa minat menabung mahasiswa dapat dipengaruhi oleh tingkat religiusitas dan pengetahuan secara simultan. Sementara untuk uji koefisien determinasi pada persamaan struktural (1) didapat sebesar $0,5574$. Hal ini berarti pengaruh variable religiusitas dan pengetahuan dapat memberikan pengaruh terhadap variable minat mahasiswa menabung di perbankan syariah sebesar $55,74\%$ sedangkan

sisanya dipengaruhi oleh variable lain diluar model penelitian ini.

Persamaan struktural (2) menunjukkan pengaruh langsung antara X dan Z_2 terhadap variable Y . Hasil pengujian persamaan (2) menunjukkan bahwa variable Z_2 tidak mampu menjadi preditor bagi variable Y . Hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value pada uji simultan sebesar $0,0586$ yang lebih besar dari $0,05$. Namun hal ini berbanding terbalik dengan hasil pengujian simultan yang menunjukkan nilai p-value sebesar $0,004626$ yang lebih kecil dari $0,05$. Berdasarkan hasil pengujian persamaan struktural (2) ditunjukkan bahwa minat menabung mahasiswa dapat dipengaruhi oleh religiusitas dan lingkungan social secara simultan. Sementara untuk uji koefisien determinasi pada persamaan struktural (2) didapat sebesar $0,2582$. Hal ini berarti pengaruh variable religiusitas dan pengetahuan dapat memberikan pengaruh terhadap variable minat mahasiswa menabung di perbankan syariah sebesar $25,82\%$ sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain diluar model penelitian ini.

Analisis Jalur

Analisis jalur pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Sobel Test pada RStudio. Analisis ini bertujuan untuk menentukan apakah variable pengetahuan dan lingkungan social dapat memediasi pengaruh religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. Sobel Test pertama dilakukan dengan variable Z_1 sebagai variable mediasi untuk pengaruh variable X terhadap variable Y . Hasil pengujian menghasilkan nilai p-value $0,01217958$ lebih kecil dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variable Z_1 dapat memediasi hubungan antara variable X dan Y . Dengan kata lain, dalam upaya peningkatan minat menabung di perbankan syariah, pengetahuan dapat dijadikan mediator dalam hubungan dengan religiusitas mahasiswa.

Hasil pengujian yang kedua dilakukan pada variable Z_2 sebagai variable mediasi

pada pengaruh variable X terhadap variable Y . Nilai p-value yang didapatkan dari hasil pengujian sebesar 0.04307284 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Z_2 dapat memediasi variable X dan Y . Berdasarkan hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan social dapat menjadi mediator dalam pengaruh religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa di perbankan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati, 2019) dan (Lestari, 2015) dimana semakin tinggi nilai religiusitas mahasiswa maka akan mendorongnya mencari pengetahuan terkait perbankan syariah, baik segala hal yang dilarang maupun yang diperbolehkan agama. Dalam penelitian ini, terbukti bahwa variabel pengetahuan mampu memediasi religiusitas terhadap minat menabung di perbankan syariah. Hal yang sama juga terjadi pada variable lingkungan social dimana (Andespa, 2017) menyatakan bahwa lingkungan budaya dan keluarga berpengaruh signifikan pada minat menabung. Secara umum lingkungan social seperti keluarga, masyarakat maupun sekolah akan selalu memberikan sumbangsih pemikiran untuk setiap keputusan individu. Begitu pula pada mahasiswa dimana mereka merupakan mahluk social yang selalu akan berinteraksi dengan sekitar mereka.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa religiusitas tidak mampu menjadi satu-satunya predictor pada hubungannya dengan minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. Namun pengetahuan dan lingkungan social yang terbukti dapat menjadi mediator, dapat membuat religiusitas berpengaruh secara signifikan pada minat menabung mahasiswa. Hal ini terbukti dengan hasil pengujian simultan yang menunjukkan signifikansi untuk setiap mediator pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andespa, R. (2017). Pengaruh budaya dan keluarga terhadap minat menabung nasabah di bank Syariah. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 2(1), 35–49.
- Direktorat Perbankan Syariah. (2011). Outlook Perbankan Syariah Indonesia. *Bank Indonesia*.
- Fajar Mujaddid, P. T. A. N. (2019). Pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas terhadap minat pelajar Sekolah Menengah Kejuruan prodi perbankan Syariah dalam menabung di bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(1), 14–37.
- Hatmawan, A. A., & Widiastara, A. (2017). FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT PADA PERILAKU NASABAH MENABUNG DI PERBANKAN SYARIAH DENGAN AGAMA SEBAGAI VARIABEL KONTROL. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.25273/jap.v5i2.1192>
- Lestari, A. M. (2015). Pengaruh Religiusitas, Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Musruroh, A. (2015). *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Booklet*

Perbankan Indonesia 2016 Edisi 3.

*Universitas Muhammadiyah
Surakarta. Universitas Muhammadiyah
Surakarta.*

Otoritas Jasa Keuangan. (2018). Roadmap pengembangan keuangan syariah 2017-2019. In *Otoritas Jasa Keuangan.*

Pusat Bahasa Kemdikbud. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kementerian Pendidikan Dan Budaya.*

Rahmawati, W. A. D. (2019). Pengaruh Promosi, Religiusitas, Kepercayaan , dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah dengan Pengetahuan Masyarakat sebagai Variabel Intervening (Studi pada Masyarakat Desa Sragen Kab. Semarang). *Salatiga: IAIN Salatiga. SKRIPSI.*

Ramadhani, N. Ik., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2019). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 79-87. www.fe.unisma.ac.id/email:e.jrm.fe.unisma@gmail.com

Setyobakti, M. H. (2018). Analisis Kinerja Perangkat Desa di Kabupaten Lumajang. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi.* <https://doi.org/10.30741/wiga.v8i2.316>

Tavakol, M., & Dennick, R. (2011). Making sense of Cronbach's alpha. *International Journal of Medical Education*, 2, 53-55. <https://doi.org/10.5116/ijme.4dfb.8dfd>

Yuliyatun. (2012). Pengaruh Lingkungan Sosial dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas VIII MTs AL Irsyad Ngawi Tahun Ajaran 2011/2012. In